

EVALUASI PARKIR TEPI JALAN TERHADAP KINERJA RUASJALAN MOJOPAHIT KOTA MOJOKERTO

Wijaya Sampurna¹, Azizah Rokhmawati², Ita Suhermin Ingsih³

¹Mahasiswa Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Malang

e-mail : wijayasampurna22@gmail.com

²Dosen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Malang

e-mail : azizah.rachmawati@unisma.ac.id

³Dosen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Malang

e-mail : ita.suhermin@unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keadaan jalan di ruas Jalan Mojopahit saat ini, kondisi jalan di ruas Jalan Mojopahit dalam lima tahun ke depan, serta solusi yang bisa diterapkan untuk menangani masalah di ruas Jalan Mojopahit sekarang dan di masa yang akan datang. Jenis penelitian ini kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kecepatan arus bebas (VB), analisis kapasitas dasar (C_0), analisis kapasitas ruas jalan (C), analisis derajat kejenuhan (DJ), analisis nilai tingkat pelayanan jalan (NTP). Menggunakan informasi yang diperoleh secara langsung dan informasi yang sudah ada sebelumnya. Hasil uji yang diperoleh menunjukkan bahwa kondisi existing saat ini tidak efektif karena parkir di bahu jalan, hambatan samping yang tinggi, dan pedagang kaki limaliar, lima tahun mendatang pada kondisi existing, pertumbuhan lalu lintas diperkirakan mencapai 6% per tahun, dan alternatif pemecahan masalah untuk ruas jalan Mojopahit adalah menerapkan kebijakan pelarangan parkir atau memindahkan parkir ke area yang sudah ditentukan.

Kata kunci: Kapasitas Ruas Jalan, Kecepatan Arus Bebas Parkir, PKJI, 2023.

ABSTRACT

This research aims to evaluate the current condition of the road on the Jalan Mojopahit section, the condition of the road on the Jalan Mojopahit section in the next five years, as well as solutions that can be applied to deal with problems on the Jalan Mojopahit section now and in the future. This type of research is quantitative. In this research, researchers used free flow speed analysis (VB), basic capacity analysis (C_0), road segment capacity analysis (C), degree of saturation analysis (DJ), analysis of road service level values (NTP). Using information obtained directly and previously existing information. The test results obtained show that the existing conditions are not effective due to parking on the road shoulder, high side obstacles, and illegal street vendors. In the next five years under existing conditions, traffic growth is estimated to reach 6% per year, and alternative solutions to the problem for the Mojopahit road section, this is to implement a policy of prohibiting parking or moving parking to designated areas.

Keywords: Road Capacity, Free Parking Flow Speed, PKJI, 2023.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jalan Mojopahit di kota Mojokerto memiliki tipe jalan yang lebarnya kurang lebih 10 m, panjang 2.215 km, mempunyai dua lajur dan satu jalur pada setiap arahnya (2/1 D). Jalan ini merupakan salah satu jalan tersibuk di Kota Mojokerto dan terletak di pusat kota dan pusat perdagangan seperti pasar, pusat perbelanjaan, hotel, bank dan sekolah sehingga semakin meningkatkan aktivitas masyarakat. Banyak juga pedagang

dan penjual serta kendaraan yang melintas atau berhenti di jalur ini. Ruang parkir yang dimanfaatkan adalah sepertiga dari lajur jalan yang sangat mengganggu kelancaran lalu lintas karena jalan yang seharusnya dipakai untuk arus kendaraan terpakai untuk parkir. Beragam masalah yang timbul di area jalan tersebutlah yang menjadi dasar penelitian ini. Untuk mengetahui kinerja jalan, permasalahan yang ada, dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemacetan. Termasuk dalam hal pembangunan dan pembangunan

infrastruktur serta optimalisasi pemanfaatan jalan, sehingga penyediaan sarana dan prasarana tepat guna. Kajian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang timbul, sehingga jalan dapat berfungsi dengan baik tanpa mengganggu kelancaran arus lalu lintas secara berarti. (Alqurni, 2019).

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menetapkan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di ruas Jalan Mojopahit Kota Mojokerto.
2. Lokasi Jalan Mojopahit yang berada di pusat kota dan pusat pembelanjaan.
3. Sebagian besar pertokoan yang ada disepanjang Jalan Mojopahit tidak memiliki lahan parkir.
4. Minimnya lahan parkir mengakibatkan kendaraan pengunjung parkir liar di bahu Jalan Mojopahit.
5. Data yang digunakan berasal dari hasil survei di lapangan serta data dari lembaga terkait: Volume Kendaraan (Q), Kecepatan Kendaraan (V), dan Hambatan Samping (HS).

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja jalan pada ruas Jalan Mojopahit saat ini?
2. Bagaimana kondisi kinerja jalan pada ruas Jalan Mojopahit dalam lima tahun mendatang?
3. Bagaimana solusi alternatif untuk pemecahan masalah pada ruas Jalan Mojopahit saat ini dan lima tahun mendatang?

Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan menjadi lebih besar dan rumit, serta mengurangi pengaruh dari faktor-faktor yang muncul, sangat penting untuk menetapkan

batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Tidak membahas analisis biaya.
2. Tidak membahas tentang simpang tak bersinyal.

Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi kinerja jalan pada ruas Jalan Mojopahit saat ini.
2. Mengetahui kondisi kinerja jalan pada ruas Jalan Mojopahit dalam lima tahun mendatang.
3. Menentukan solusi alternatif untuk pemecahan masalah pada ruas Jalan Mojopahit.

TINJAUAN PUSTAKA

Literatur yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup sumber-sumber yang terhubung dan sesuai dengan sistem kinerja ruas jalan. Sumber tersebut dapat berupa buku pedoman, penelitian mahasiswa atau skripsi, artikel jurnal, dan sejenisnya, termasuk PKJI 2023 (Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia) serta Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir yang diterbitkan pada tahun 1998.

METODOLOGI PENELITIAN

Deskripsi Daerah Studi

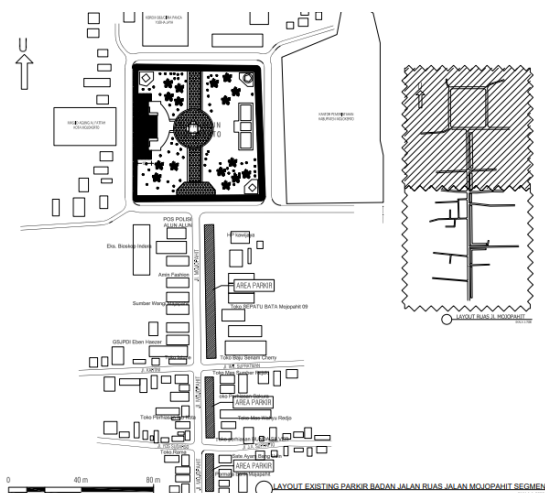
Kota Mojokerto terletak di bagian tengah Kabupaten Mojokerto, dengan koordinat yang berkisar antara 7° 27' 0.16" – 7° 29' 37.11" Lintang Selatan dan 112° 27' 24" Bujur Timur. Luas wilayah Kota Mojokerto adalah 20,21 km², yang terdiri atas 3 kecamatan, yakni Kecamatan Magersari seluas 8,08 km², Kecamatan Prajurit Kulon seluas 7,41 km², dan Kecamatan Kranggan seluas 4,72 km². (Sulistyo et al, 2021). Kota ini berbatasan langsung di bagian utara dengan Sungai Brantas dan Kecamatan Gedeg, di sebelah timur dengan Kecamatan Puri serta Kecamatan Mojoanyar, di bagian selatan dengan Kecamatan Sooko, dan di bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Sooko dan Kecamatan Puri.

Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan informasi mencakup pengumpulan data yang bersifat primer dan sekunder. Data primer berupa data Hambatan Samping, Parkir Kendaraan, Volume Kendaraan, Kecepatan rata-rata Kendaraan. Sedangkan data skunder berupa Data pertumbuhan penduduk, data Layout, data Pertumbuhan Kendaraan, data Lalu lintas harian Rencana (LHR).

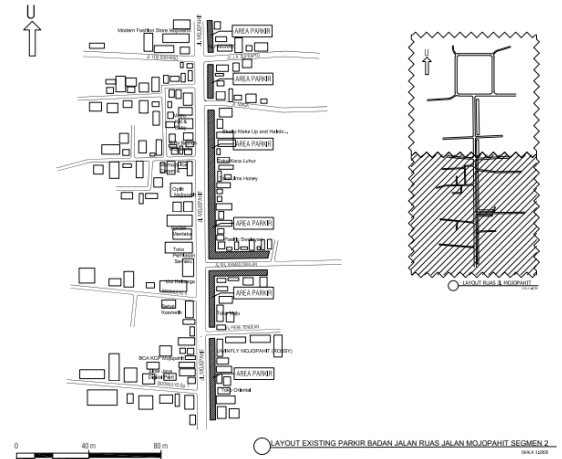
Sistematis Tahapan Studi

1. Analisa kecepatan arus bebas (VB) pada kondisi *existing* dan kondisi tanpa ada parkir.
2. Analisa kapasitas dasar (C0) pada kondisi *existing* dan kondisi tanpa ada parkir.
3. Analisa kapasitas ruas jalan (C) pada kondisi *existing* dan kondisi tanpa ada parkir.
4. Analisa derajat kejenuhan (DS) pada kondisi *existing* dan kondisi tanpa ada parkir.
5. Analisa nilai tingkat pelayanan jalan (NTP) pada kondisi *existing* dan kondisi tanpa ada parkir.
6. Proyeksi kondisi kinerja ruas jalan pada lima tahun yang akan datang dengan kondisi *existing* dan kondisi tanpa parkir.



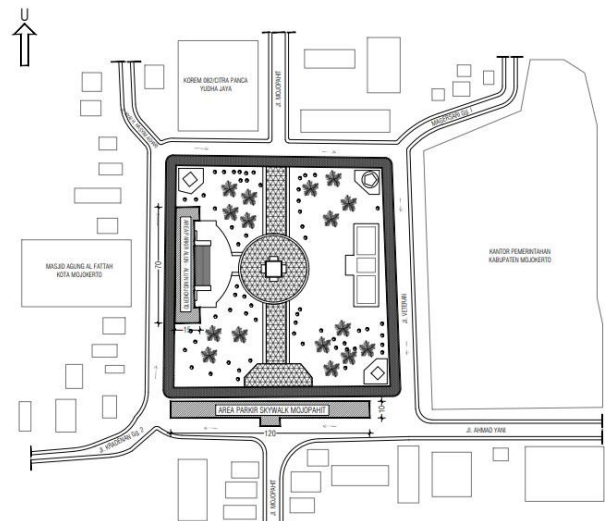
Gambar 1 Lay Out Existing ruas jalan Mojopahit segmen 1

Sumber: (Hasil Gambar Pribadi, Telah diolah 2024)



Gambar 2 Lay Out Existing ruas jalan Mojopahit segmen 1

Sumber : (Hasil Gambar Pribadi, Telah diolah, 2024).

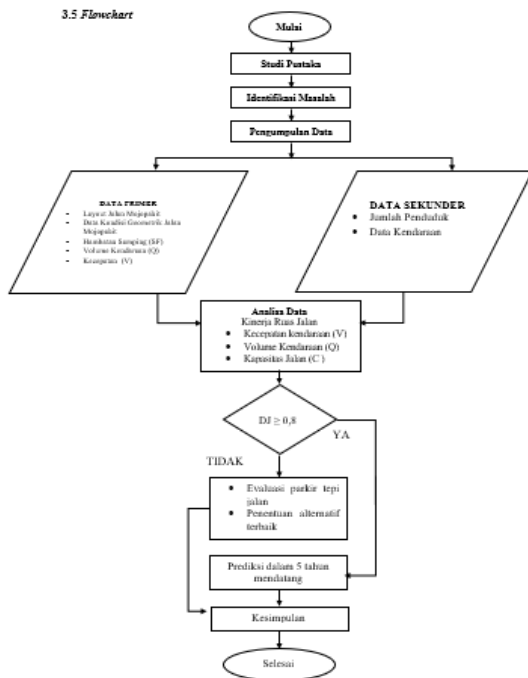


Gambar 2 Lay Out Alun-alun Mojokerto (Alternatif Pemindahan Parkir)

Sumber : (Hasil Gambar Pribadi, Telah diolah, 2024).

Diagram Alir Penelitian

3.5 Flowchart



Gambar 3 Diagram Alir Penelitian

Sumber : (Hasil Analisis menggunakan Metode PKJI,2023) HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kecepatan Arus Bebas (VB)

Perhitungan kecepatan arus bebas dihitung berdasarkan keadaan saat ini dari penampang jalan, yaitu jalan yang memiliki parkir dengan sudut 90 derajat dan kondisi ruas jalan yang bersih dari kendaraan yang diparkir. Hal ini dilakukan dengan metode PKJI, 2023.

Analisa Kapasitas Dasar (C0)

Perhitungan Kapasitas Dasar (C0) berdasarkan kondisi *existing* ruas penampang jalan yaitu jalan dengan parkir 90 derajat dan kondisi ruas jalan tanpa ada kendaraan parkir. Dengan menggunakan metode PKJI, 2023.

Analisa Kapasitas Ruas Jalan (C)

Perhitungan kapasitas ruas jalan (C) dilakukan berdasarkan keadaan yang ada di ruas penampang jalan, yakni jalan yang memiliki parkir dengan sudut 90 derajat dan kondisi ruas jalan tanpa parkir. Proses ini menggunakan metode PKJI, tahun 2023.

Tabel 5 Kapasitas Ruas Jalan (C) pada kondisi existing ruas jalan dengan sudut 90 derajat.

No	Parameter.	Tabel.	Kondisi.	Nilai.
$C = C_0 \times FC_{LU} \times FC_{PA} \times FC_{HS} \times FC_{UK}$...Persamaan 2-5				
1.	Kapasitas dasar, C_0 (smp/jam)	Tabel 2.9	1 ½ lajur	2250
2.	Faktor koreksi lebar jalan, (FC_{LU})	Tabel 2.10	7 m	1
3.	Faktor pemisah arah, (FC_{PA})	Tabel 2.11	50-50	1
4.	Faktor koreksi hambatan samping, (FC_{HS})	Tabel 2.12 & Tabel 2.13	Sedang Jarak kerb 2 m	1
5.	Faktor koreksi uk. kota, (FC_{UK})	Tabel 2.14	0,1-0,5 juta	0,9
Kapasitas aktual, C (smp/jam)				2295 smp/jam

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 6 Kapasitas Ruas Jalan (C) pada kondisi pada kondisi ruas tanpa ada parkir

No.	Parameter.	Tabel.	Kondisi.	Nilai.
$C = C_0 \times FC_{LU} \times FC_{PA} \times FC_{HS} \times FC_{UK}$...Persamaan 2-5				
1.	Kapasitas dasar, C_0 (smp/jam)	Tabel 2.9	2 lajur	3400
2.	Faktor koreksi lebar jalan, (FC_{LU})	Tabel 2.10	10 m	1,29
3.	Faktor pemisah arah, (FC_{PA})	Tabel 2.11	50-50	1
4.	Faktor koreksi hambatan samping, (FC_{HS})	Tabel 2.12 & Tabel 2.13	Rendah Jarak kerb 2 m	0,99
5.	Faktor koreksi uk. kota, (FC_{UK})	Tabel 2.14	0,1-0,5 juta	0,9
Kapasitas aktual, C (smp/jam)				3908 smp/jam

Sumber : Hasil analisis data

Analisa derajat kejenuhan (DS)

Perhitungan Derajat Kejenuhan (DS) berdasarkan kondisi *existing* ruas penampang jalan yaitu jalan dengan parkir 90 derajat dan kondisi ruas jalan tanpa ada kendaraan parkir. Dengan menggunakan metode PKJI, 2023.

Tabel 1 Kecepatan Arus Bebas (VB) pada kondisi existing ruas jalan dengan sudut 90 derajat.

Faktor analisa	Nilai
V_{BD} (km/jam)	55
V_{BL}	-2
FV_{BUK}	0,73
FV_{BHS}	0,93
$VB = (V_{BD} + V_{BL}) \times FV_{BHS} \times FV_{BUK}$ (km/jam)	35,98

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 2 Kecepatan Arus bebas (VB) pada kondisi ruas tanpa ada parkir.

Faktor analisa	Nilai
V_{BD} (km/jam)	55
V_{BL}	-2
FV_{BUK}	0,73
FV_{BHS}	0,93
$VB = (V_{BD} + V_{BL}) \times FV_{BHS} \times FV_{BUK}$ (km/jam)	35,98

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 3 Kapasitas Dasar (C0) pada kondisi existing ruas jalan dengan sudut 90 derajat.

No	Parameter	Tabel	Nilai
Persamaan			
1.	Ketentuan PKJI,2023	Tabel 2.9	1700/lajur
2.	Lajur Efektif Aktual smp/jam	Existing	1 ½ lajur
Co Aktual			2550 smp/jam

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 4 Kapasitas Dasar (C0) pada kondisi pada kondisi ruas tanpa ada parkir.

No	Parameter	Tabel	Nilai
Persamaan			
1	Ketentuan PKJI,2023	Tabel 2.9	1700/lajur
2	Lajur Efektif Aktual smp/jam	Tabel 2.9	2 lajur
Co Aktual			3400 smp/jam

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 7 Derajat Kejenuhan (DS) pada kondisi existing ruas jalan dengan sudut 90 derajat.

No	Parameter	Tabel	Nilai
Persamaan 2.10			
$DJ = Q/C$			
1.	Volume lalu lintas, Q (smp/jam)	Tabel 4.1	1914,6
2.	Kapasitas aktual, C (smp/jam)	Tabel 4.28	2295
Derajat kejenuhan, DJ (smp/jam)			0,83

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 8 Derajat Kejenuhan (DS) pada kondisi ruas tanpa ada parkir.			
No	Parameter	Tabel	Nilai
	DJ = Q/C	Persamaan 2.10	
1	Volume lalu lintas, Q (smp/jam)	Tabel 4.1	1914,6
2	Kapasitas tanpa parkir	Tabel 4.28	3908
	Derajat kejenuhan, DJ (smp/jam)		0,49

Sumber : Hasil analisis data

Analisa nilai tingkat pelayanan jalan (NTP)

Nilai tingkat pelayanan pada ruas jalan Mojopahit didasarkan dari hasil perhitungan derajat kejenuhan (DS) pada kondisi *existing* dan kondisi ruas jalan tanpa ada kendaraan parkir, memakai metode PKJI, 2023. Berdasarkan evaluasi tingkat pelayanan, diperoleh nilai DS sebesar 0,83 yang

menunjukkan bahwa kualitas jalan masuk berada di kategori E, dengan indikasi bahwa lalu lintas mulai mengalami kemacetan dan kecepatan rendah. Untuk kategori ini, kecepatan yang dianggap ideal berada dalam rentang 30-35 Km/jam. Sementara itu, untuk jalan yang tidak memiliki parkir dan mencatat nilai (DS) sebesar 0,49, maka jalan Mojopahit masuk dalam kategori C, yang menandakan bahwa lalu lintas cukup padat dan kecepatannya terbatas. Kecepatan ideal untuk kategori ini berkisar antara 40-45 Km/jam.

Tabel 9 Nilai Tingkat Pelayanan Jalan Metode PKJI, 2023

No.	Tingkat Pelayanan	$D = V/C$	Kecepatan Ideal (Km/Jam)	Kondisi/Keadaan Lalu Lintas
1.	A	<0,04	>60	Lalu lintas lengang, kecepatan bebas
2.	B	0,04 – 0,24	50 – 60	Lalu lintas agak ramai, kecepatan menurun
3.	C	0,25 – 0,54	40 – 50	Lalu lintas ramai, kecepatan terbatas
4.	D	0,55 – 0,80	35 – 40	Lalu lintas jenuh, kecepatan mulai rendah
5.	E	0,81 – 1,00	30 – 35	Lalu lintas mulai macet, kecepatan rendah
6.	F	>1,00	<30	Lalu lintas macet, kecepatan rendah sekali

Sumber : PKJI, 2023

Proyeksi kinerja ruas pada 5 tahun mendatang

Tabel 10 PDRB Kota Mojokerto 2019

Kategori PDRB Lapangan Usaha	LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA (Persen)								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-0.33	1.70	4.83	4.64	3	1.97	1.62	0.77	0.77
Penggalian dan Pertambangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Industri Olahans	4.35	3.47	4.75	6.01	6.09	5.70	6.16	5.79	3.72
Pengadaan Listrik dan Gas	13.51	10.79	0.93	4.94	2.19	3.30	4.20	4.88	6.24
Limbah dan Daur Ulang	-3.69	3.60	2.32	- 0.20	2.47	4.01	4.94	4.23	4.87

Kategori PDRB Lapangan Usaha	LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA (Persen)								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Konstruksi	6.38	5.52	6.12	6.02	3.55	4.85	6.08	5.82	5.78
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda	6.16	7.26	6.55	5.72	5.81	5.53	6.16	6.21	5.89
Transportasi dan Perdagangan	3.37	3.22	3.19	3.89	5.30	5.54	6.86	6.22	7.78
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.96	5.94	4.41	6.26	6.28	7.25	7.36	7.89	7.78
Informasi dan Komunikasi	7.25	8.47	7.89	7.87	7.53	7.24	6.62	6.45	7.24
Jasa Keuangan dan Asuransi	7.18	7.24	9.02	6.27	5.97	6.12	3.14	4.64	4.45
Realestate	3.97	6.74	6.69	4.72	4.29	4.99	3.74	3.97	4.04
Jasa Perusahaan	5.73	4.78	5.46	7.09	5.56	4.95	5.29	5.34	5.37
Administrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial	6.67	3.73	2.38	0.90	5.76	5.13	3.36	4.42	4.27
Jasa Pendidikan	4.07	3.35	7.99	5.09	6.42	5.71	3.81	4.19	6.15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.82	11.25	8.19	8.32	3.09	5.76	5.41	5.63	5.99
Jasa Lainnya	4.85	3.97	6.31	5.53	4.99	4.56	3.91	4.36	5.84
Total PDRB	5.97	6.09	6.20	5.83	5.74	5.77	5.65	5.80	5.75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto 2019

Proyeksi pertumbuhan Lalu Lintas 5 tahun mendatang Pada kondisi *existing* didasarkan pada PDRB kota Mojokerto sebesar 6% setiap tahunnya, dan digunakan rumus $P_n = P_o (1 + r)^n$ Sehingga diperoleh hasil sebesar 2.374,2 smp/jam untuk Volume lalu lintas di tahun ke 5. Kapasitas dasar *existing* sebesar 2295 smp/jam. Sehingga diperoleh nilai Derajat Kejenuhan Sebesar 1,06 dengan Nilai Tingkat Pelayanan Jalan F yaitu lalu lintas macet kecepatan rendah sekali.

Sedangkan pada kondisi ruas tanpa ada parkir kapasitas dasar meningkat menjadi sebesar 3908 smp/jam. Sehingga diperoleh nilai Derajat Kejenuhan Sebesar 0,61 dengan Nilai Tingkat Pelayanan Jalan D yaitu Lalu

lintas jenuh, kecepatan mulai rendah.

Rumus perhitungan proyeksi pertumbuhan lalu lintas terhadap kinerja ruas jalan mojopahit adalah sebagai berikut:

$$P_n = P_o (1 + r)^n$$

Dimana:

P_n = Jumlah kendaraan pada tahun ke-n
= 2029,4 smp/jam

P_o = jumlah kendaraan pada tahun awal (smp/jam) = 1914,6 smp/jam

n = Jangka waktu dalam tahun (tahun)
= 1

r = Tingkat pertumbuhan kendaraan (%)
= 6%

$$\text{Contoh : } P_n = 1914,6 (1 + 0,06)^1$$

$$= 2029,4 \text{ smp/jam}$$

maka P_n = 2029,4 smp/jam.

Kemudian rumus untuk mengetahui angka pertumbuhan kendaraan dapat diketahui pada rumus sebagai berikut:

$$r = (P_n - P_0) / P_0 \times 100\%$$

$$r = (2029,4 - 1914,6) / 1914,6 \times 100\%$$

$$r = 5,99 \text{ dibulatkan menjadi } 6\% \text{ per tahunnya.}$$

Tabel 11 Proyeksi Pertumbuhan lalu lintas dalam 5 tahun mendatang pada kondisi *Existing*

No	Tahun	Angka Pertumbuhan 6(%)	Volume Lalu Lintas Q (skr/jam)	Kapasitas JalanC (skr/jam)	Derajat Kejenuhan Dj (skr/jam)
1	2024	6%	1914,6	2295	0,83
2	2025	6%	2.029,5	2295	0,88
3	2026	6%	2.144,4	2295	0,94
4	2027	6%	2.259,3	2295	1,00
5	2028	6%	2.374,2	2295	1,06

Sumber: Hasil data penelitian

Tabel 12 Proyeksi Pertumbuhan lalu lintas dalam 5 tahun mendatang pada kondisi ruas jalan tanpa ada parkir

No	Tahun	Angka Pertumbuhan 6(%)	Volume Lalu Lintas Q (smp/jam)	Kapasitas JalanC (smp/jam)	Derajat Kejenuhan Dj (smp/jam)
1	2024	6%	1914,6	3908	0,49
2	2025	6%	2.029,5	3908	0,52
3	2026	6%	2.144,4	3908	0,55
4	2027	6%	2.259,3	3908	0,58
5	2028	6%	2.374,2	3908	0,61

Sumber: Hasil data penelitian

Kesimpulan

1. Setelah melakukan analisis dengan metode PKJI 2023 untuk mengevaluasi kinerja jalur jalan Mojopahit, dapat disimpulkan bahwa kondisi *Existing* saat ini tidak efektif karena parkir di bahu jalan, hambatan samping yang tinggi, dan pedagang kaki lima liar. Kemacetan terjadi pada hariweekend. Tingkat pelayanan jalan saat ini berada dalam kategori E dengan kecepatan rendah.
2. Untuk 5 tahun mendatang pada kondisi *Existing*, pertumbuhan lalu lintas diperkirakan mencapai 6% per tahun. Volume lalu lintas dan derajat kejenuhan juga meningkat setiap tahunnya, dengan hasil akhir

menyimpulkan bahwa ruas jalan tidak layak.

Pada 5 tahun mendatang tanpa parkir, estimasi pertumbuhan lalu lintas tetap 6% per tahun. Dalam kondisi tanpa parkir, kapasitas jalan meningkat signifikan dan derajat kejenuhan menurun, menjadikan kinerja jalan menjadi layak.

3. Alternatif pemecahan masalah untuk ruas jalan Mojopahit adalah menerapkan kebijakan pelarangan parkir atau memindahkan parkir ke area yang sudah ditentukan. Dengan ini, kapasitas jalan akan bertambah dan derajat kejenuhan akan menurun, meningkatkan tingkat pelayanan jalan sesuai standar PKJI 2023.

Saran

Evaluasi kinerja ruas jalan Mojopahit menyarankan perubahan posisi sudut parkir untuk meningkatkan kapasitas jalan. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk lahan parkir tambahan agar kendaraan parkir tidak berlebihan. Gedung pertokoan sebaiknya memiliki parkir *indoor* untuk mengurangi parkir di badan jalan. Penting juga menertibkan PKL untuk menghindari kemacetan.

DAFTAR PUSTAKA

- PKJI, 2. (2023). *PEDOMAN KAPASITAS JALAN INDONESIA*. JAKARTA: DIREKTUR JENDRAL BINA MARGA.
- Sulistyo, & Mokhtar, A. (2021). KAJIAN KINERJA RUAS JALAN BENTENG PANCASILA KOTA MOJOKERTO AKIBAT ADANYA KEGIATAN SAMPING JALAN. Seminar Keinsinyuran, 522–533.
- Alqurni, F. F. (2019). ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR BADAN JALAN DAN PENGARUHNYA. *Kapasitas, Karakteristik, Parkir*, 1.
- Iwan Kuswanto, A. U. (2021). ANALISIS KINERJA RUAS JALAN MOJOPAHIT SELATAN *Seminar Keinsinyuran 2021*, 534-548.
- Statistik, B. P. (2023, Agustus 11). *Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto*. Dari Badan Pusat Statistik Kota Mojokerto: <https://mojokertokota.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjectViewTab3>